

PEMANFAATAN PROYEK PODCAST UNTUK MEMFASILITASI GAYA BELAJAR AUDITORI DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS PUISI PESERTA DIDIK KELAS X-2 SMA NEGERI 13 SAMARINDA TAHUN AJARAN 2024-2025

Bella Dwi Adinda Basri

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

*Email Penulis Korespondensi: belladindabasri@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Podcast Gaya Belajar Auditori Analisis Puisi Partisipasi Peserta Didik	Permasalahan yang ditemukan selama praktik mengajar adalah peserta didik yang aktif secara auditori di kelas, namun kurang fokus saat mengerjakan tugas tertulis. Peserta didik sering berbicara di luar konteks pembelajaran sehingga menurunkan efektivitas belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi gaya belajar auditori peserta didik dengan menggunakan proyek pembuatan podcast sebagai media analisis puisi. Dengan pendekatan kualitatif reflektif, penelitian ini melibatkan 7 peserta didik kelas X-2 yang dipilih secara purposif saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 13 Samarinda sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran, dokumentasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif reflektif, mengamati perubahan fokus dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media podcast berhasil meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran analisis puisi. peserta didik lebih aktif dan ekspresif dalam mengungkapkan pemahamannya secara lisan, sehingga terjadi peningkatan pemahaman materi analisis puisi secara signifikan. Inovasi pembelajaran ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan personal, menyesuaikan dengan kebutuhan gaya belajar auditori peserta didik. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan proyek podcast sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik. Selain itu, strategi ini dapat meningkatkan kualitas interaksi dan komunikasi di kelas, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Copyright (c) 2025 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-2 SMA Negeri 13 Samarinda, ditemukan fenomena peserta didik yang aktif secara auditori namun kurang terfokus pada materi pembelajaran. Aktivitas berbicara yang awalnya dianggap sebagai bentuk gangguan ternyata mencerminkan potensi linguistik peserta didik, khususnya dalam keterampilan lisan. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu menyalurkan gaya belajar auditori secara positif dan produktif. Situasi tersebut sekaligus menegaskan urgensi penerapan pembelajaran berdiferensiasi agar kebutuhan belajar peserta didik yang beragam dapat difasilitasi secara optimal.

Pada pembelajaran sastra, terutama analisis puisi, tantangan sering kali muncul karena sifat puisi yang padat makna dan simbolik, sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam

serta pendekatan interpretatif yang kreatif. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran sastra yang melibatkan ekspresi kreatif, seperti teater dan seni pertunjukan, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Namun, penggunaan teknologi seperti podcast sebagai media ekspresi lisan dalam pembelajaran puisi masih tergolong minim dalam praktik pembelajaran di sekolah. Pendidik perlu meninjau dan menyesuaikan model pembelajaran yang diterapkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan efisien (Nisa, Soekamto, Wagistina, & Suharto, 2021).

Dalam proses pembelajaran menulis puisi, dibutuhkan media yang kreatif dan menarik guna menunjang efektivitas serta makna dalam pembelajaran. Penggunaan media oleh pendidik secara aktif dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam menulis (Hidayati, 2021; Marganingsih, 2022). Salah satu media yang cocok dengan perkembangan era digital dan digemari berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan orang dewasa, adalah podcast. Media ini berupa siaran audio menyerupai radio yang menyajikan kisah otobiografi narasumber dan dapat diakses melalui aplikasi seperti Spotify, Soundcloud, iTunes, maupun YouTube (Hayya, Aqiella, & Widyasari, 2022). Penggunaan podcast ini bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi karena mengandung unsur puitis yang dapat dijadikan referensi. Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran memberikan keleluasaan dalam hal waktu dan lokasi, sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun, bahkan sambil melakukan kegiatan lain. Media ini berguna bagi peserta didik yang lebih responsif terhadap pembelajaran audio, serta memberi kesempatan untuk mendengarkan ulang materi kapan saja, yang membantu memperdalam pemahaman terhadap materi yang kompleks (Mulyani, 2021). Peningkatan pemahaman peserta didik tentu akan berdampak terhadap motivasi peserta didik dalam belajar.

Beberapa studi sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dapat memengaruhi capaian belajar peserta didik. Melalui aktivitas mendengarkan atau merekam, peserta didik terbantu dalam meningkatkan konsentrasi serta pemahaman terhadap materi (Kintan, 2021). Penelitian lain mengungkapkan bahwa penggunaan podcast dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, karena selama mendengarkan materi dari podcaster, mereka memperoleh berbagai ide dan inspirasi untuk dituangkan dalam tulisan. (Mobasheri & Costello, 2021).

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan proyek podcast sebagai bentuk inovasi dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi, khususnya untuk memfasilitasi gaya belajar auditori peserta didik. Inovasi yang ditawarkan dalam penelitian ini terletak pada pemanfaatan podcast sebagai proyek ekspresi lisan dan analisis puisi yang dilakukan oleh peserta didik sendiri, bukan sekadar sebagai media pembelajaran pasif dari pendidik. Melalui proyek ini, peserta didik didorong untuk merekam, menafsirkan, dan mendiskusikan puisi secara mandiri atau kolaboratif dalam format audio digital, sehingga keterampilan berpikir kritis, interpretasi sastra, dan komunikasi lisan dapat berkembang secara optimal. Selain itu, model ini mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi dengan menekankan pada diferensiasi produk, di mana peserta didik dapat mengekspresikan pemahaman mereka sesuai gaya belajar auditori yang dimiliki. Podcast juga dimanfaatkan sebagai media penilaian otentik, memungkinkan pendidik menilai keterampilan lisan dan apresiasi sastra peserta didik secara lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik masa kini.

B. METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik, yakni dengan pengamatan (*Observation*), menanya (*Questioning*), mengumpulkan

informasi, mengolah informasi dan mengomunikasikan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan tindakan (*action*), (3) Evaluasi (*evaluation*), dan (4) Refleksi (*reflection*) (Mulyatiningsih, 2015).

Subjek penelitian ini adalah 7 peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 13 Samarinda yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam aktivitas berbicara. Subjek dalam penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik non-random yang didasarkan pada hasil observasi awal. Peneliti memilih individu dengan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, agar dapat memberikan respons yang relevan terhadap permasalahan yang dikaji (Lenaini, 2021). Penelitian ini dilaksanakan selama 3 siklus selama proses pembelajaran berlangsung pada bulan Mei Tahun Ajaran 2024-2025.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Perencanaan (*planning*) Tahap perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran (LKPD dan naskah podcast), observasi awal, identifikasi masalah belajar peserta didik, dan penentuan indikator keberhasilan.
- b. Pelaksanaan tindakan (*action*) Tahap pelaksanaan mencakup implementasi LKPD berbasis proyek podcast analisis puisi, pembimbingan teknis pembuatan naskah dan rekaman podcast, serta pengamatan keterlibatan peserta didik.
- c. Evaluasi (*evaluation*) Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil podcast, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan perbandingan hasil awal dan akhir menggunakan skala penilaian kualitatif.

Persentase Skor (%) = skor perolehan : skor maksimal \times 100%

Keterangan:

- 81,25% – 100% : Sangat baik
- 62,50% – 81,25% : Baik
- 43,75% – 62,50% : Cukup
- 25% – 43,75% : Kurang baik
- 0% – 25% : Tidak baik

Prestasi belajar dikatakan meningkat jika hasil podcast peserta didik menunjukkan peningkatan skor minimal 80% dari peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

- d. Refleksi (*reflection*) Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan rekan sejawat dan dosen pembimbing untuk mengevaluasi proses dan dampak inovasi, serta merumuskan rekomendasi perbaikan.

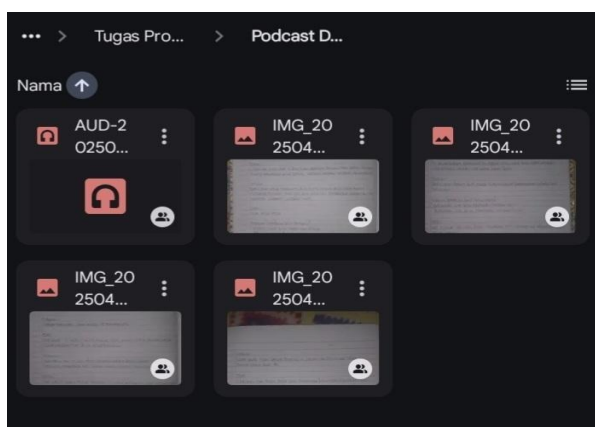
C. PEMBAHASAN

Implementasi podcast memberikan dampak signifikan terhadap keterlibatan peserta didik. peserta didik yang sebelumnya sering berbicara di luar konteks mulai menunjukkan fokus dan semangat saat diminta merekam suara untuk tugas. Data hasil penelitian diperoleh melalui analisis perbandingan tiga siklus pembelajaran. Berikut disajikan rincian hasil tiap siklus:

Siklus I, pada siklus ini, kegiatan perencanaan meliputi diskusi dengan pendidik, penyusunan skenario pembelajaran, serta penyusunan LKPD dan bahan ajar konvensional. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui pengamatan langsung dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan memahami unsur teks puisi menggunakan metode konvensional. Salah satu peserta didik menyampaikan, “Puisi itu kadang susah dimengerti kalau cuma dibaca. Kalau dijelaskan atau didengarkan, kayaknya lebih gampang.” Evaluasi menunjukkan skor belum mencapai KKTP, dengan persentase 68,1% (kategori "baik").

Siklus II, pada siklus ini, perencanaan meliputi penyusunan bahan ajar berbasis podcast dan pengenalan elemen interaktif. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui pendampingan dalam membuat naskah podcast, bimbingan teknis, dan refleksi isi puisi. Hasil observasi menunjukkan peningkatan antusiasme peserta didik saat merekam dan menyusun narasi. Salah satu peserta didik mengatakan, “Aku jadi lebih semangat belajar karena bisa ngomong sendiri buat tugas.” Evaluasi menunjukkan persentase meningkat menjadi 74,4% (kategori "baik"). Produk akhir berupa podcast menunjukkan struktur yang lebih baik dan isi analisis yang mendalam. Hal ini membuktikan bahwa media berbasis audio dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap puisi.

Siklus III Pada siklus ini dilakukan penguatan aspek teknis podcast, integrasi audio, serta refleksi lebih dalam. Pelaksanaan tindakan lebih terstruktur. Evaluasi menunjukkan bahwa hasil pembelajaran meningkat signifikan dengan ketercapaian skor 82% dan seluruh peserta didik melewati KKTP. Hasil wawancara menyebutkan, “Seru banget, Bu, pas bagian rekaman. Rasanya jadi kayak penyiar beneran, dan puisinya jadi lebih kerasa.” Ini menunjukkan bahwa strategi podcast berhasil memfasilitasi gaya belajar peserta didik secara optimal.



Gambar 1. Cuplikan Proyek Podcast Peserta Didik

Tabel 1. Data Prestasi Peserta Didik

No.	Peserta Didik	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	A	68	74	80
2	B	70	78	85
3	C	65	72	79
4	D	60	68	77
5	E	75	80	88
6	F	72	76	84
7	G	67	73	81

Tabel 2. Perbandingan prestasi belajar siklus I, II, dan III

Siklus	Jumlah Nilai	Presentase	Kategori
I	477	68,1%	Baik
II	521	74,4%	Baik
II	574	82%	Sangat Baik



Gambar 2. Diagram Perbandingan Skor Siklus I, II, dan III

Temuan dalam penelitian ini secara jelas menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana media podcast dapat memfasilitasi gaya belajar auditori dalam pembelajaran analisis puisi. Temuan diperoleh melalui observasi, analisis LKPD, produk podcast, dan wawancara peserta didik yang secara triangulatif mendukung hasil peningkatan capaian belajar.

Interpretasi menunjukkan bahwa penggunaan media audio sebagai sarana ekspresi peserta didik berdampak signifikan dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman terhadap materi sastra. Hasil ini memperkuat teori Howard Gardner (dalam Jamaris, 2017) yang menyatakan bahwa individu dengan kecerdasan linguistik-verbal cenderung lebih efektif belajar melalui bahasa lisan. Ini juga sejalan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi Tomlinson (dalam Pitaloka & Arsanti, 2022) yang menekankan pentingnya adaptasi strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik.

Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan studi oleh Gunawan & Maspaitella (2025) yang menunjukkan efektivitas podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek literasi. Namun, temuan ini juga memberi nuansa baru, yakni bahwa media podcast tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga mampu meningkatkan hubungan personal peserta didik dengan teks puisi secara emosional.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan berbasis media ekspresif dapat dimasukkan dalam strategi pembelajaran sastra di kelas menengah atas. Secara praktis, pendidik dapat mulai mempertimbangkan media audio sebagai salah satu alternatif kegiatan literasi berbasis proyek. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung teori yang ada, tetapi juga memodifikasi pendekatan tradisional pembelajaran puisi ke arah yang lebih personal, fleksibel, dan menyenangkan bagi peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tiga siklus tindakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran puisi terbukti efektif memberikan peningkatan pada prestasi belajar dengan gaya belajar auditori 7 peserta didik X-2 SMA Negeri 13 Samarinda Tahun Ajaran 2024-2025. Prestasi belajar yang ditinjau dari hasil asesmen formatif dari siklus I, II, dan III ini memberikan ruang ekspresi yang sesuai dengan karakter peserta didik yang memiliki kecenderungan berbicara aktif sehingga mencapai KKTP, serta meningkatkan kualitas analisis mereka terhadap teks sastra secara bertahap dan signifikan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa keterlibatan peserta didik meningkat, pemahaman terhadap puisi menjadi lebih dalam, dan hasil belajar melampaui standar ketuntasan yang ditetapkan.

REFERENSI

- Gunawan, W. H., Maspaiteella, M., Rutumalessy, M., Sapulette, V., Parinussa, J. D., & Shaddiq, S. (2025). Podcast sebagai media pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka: meningkatkan literasi dan deep learning. *Edu research*, 6(1), 1490-1502.
- Hayya, S. F., Aqiella, & Widyasari, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Untuk peserta didik Kelas III SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p160-165>.
- Hidayati, R. N. (2021). Implementasi Model Assure dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mi Nurul Hidayah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 131–148. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1829>
- Jamaris, M. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Pendekatan Baru dalam Pendidikan. Kencana.
- Kintan. (2021). Penggunaan Podcast Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Komputasi Siswa selama Gangguan Pandemi. *Didactical Mathematics*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.31949/dm.v3i1.1042>.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Marganingsih, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu Dengan Metode Latihan Terbimbing. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 6(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v6i1.8256>
- Mobasheri, A., & Costello, K. E. (2021). Podcasting: An innovative tool for enhanced osteoarthritis education and research dissemination. *Osteoarthritis and Cartilage Open*, 3(1). <https://doi.org/10.1016/j.ocarto.2020.100130>.
- Mulyani, R. (2021). Eksplorasi Terhadap Kemungkinan Desain Podcast Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.381-394.2021>.
- Mulyatiningsih, E. (2015). Metode penelitian tindakan kelas. *Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Muslimah, N., Haeruddin, H., & Fendiyanto, P. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembang Janggut. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 187-193. <http://dx.doi.org/10.33087/phi.v8i1.376>
- Nisa, K., Soekamto, H., Wagistina, S., & Suharto, Y. (2021). Model pembelajaran EarthComm pada mata pelajaran Geografi: Pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 500–510. <http://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40031>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022, November). Pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 4, No. 1).